

BAB IV PROSES TINDAKAN DAN HASIL PENELITIAN

A. PROSES TINDAKAN

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus adalah tahap dimana siklus belum dimulai. Tahap ini berupa temuan peneliti terhadap pengalaman proses pembelajaran PAI selama ini di SMP NU 07 Brangsong. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara pada hari tanggal 13 Oktober 2009 dengan Bp Noer Salim, BA selaku guru PAI menyatakan bahwa siswa kelas VII-A SMP NU 07 Brangsong Kendal mempunyai kelemahan yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut peneliti bersama guru mata pelajaran memutuskan untuk berkolaborasi merumuskan format desain pembelajaran yang lebih efektif untuk mentransfer materi pelajaran PAI dan lebih mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Data pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PAI sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Siklus I

Aspek yang diamati	Skor total	Jumlah siswa	Rata-rata skor	kategori
A. Memperhatikan penjelasan guru	66	38	1.74	Kurang
B. Keberanian bertanya	62		1.63	Kurang
C. Keberanian menjawab	60		1.58	Kurang

pertanyaan				
D. Keberanian menjawab pertanyaan	70		1.84	Cukup
E. Mengerjakan tugas	64		1.68	Cukup

2. Siklus I

a. Perencanaan

Proses perencanaan pada siklus I berupa kegiatan untuk mempertimbangkan dan memilih upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencari pemecahan masalah. Pertimbangan dan pemilihan pemecahan masalah tersebut kemudian dituangkan dalam konsep perencanaan yang meliputi:

- Penyiapan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran dan format penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- Membuat lembar observasi
- Membuat daftar kelompok belajar siswa
- Membuat lembar kerja siswa

b. Tindakan

Tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disiapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memaparkan kepada siswa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan

- 2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang thaharah materi pokok pengertian najis, macam-macam najis dan cara mensucikannya yang dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 90 menit.
- 3) Guru membimbing siswa membentuk kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 siswa dan mengatur tempat duduk peserta agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka
- 4) Guru membagi LKS yang sudah disiapkan kepada siswa
- 5) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok
- 6) Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian guru memberi kuis kepada seluruh peserta didik
- 7) Guru memberikan tugas atau PR secara individual kepada peserta didik tentang pokok bahasan yang dipelajari.
- 8) Guru bisa membubarkan kelompok dan peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.

c. Pengamatan

Selama proses tindakan berlangsung, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan berpedoman pada format pengamatan yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi akhir pada siklus I berupa perenungan peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini yaitu tentang kelebihan dan kekurangan pada tindakan kelas pada siklus I. Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan pada siklus I akan ditemukan hal-hal yang perlu diambil dan dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I ini pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan tipe STAD masih belum berjalan sesuai rencana tindakan. Hal ini disebabkan peserta didik yang masih belum mengerti

benar tentang mekanisme belajar dengan tipe STAD. Selain itu disebabkan juga faktor lemahnya pengelolaan waktu menyebabkan langkah-langkah pembelajaran dengan tipe STAD tersebut tidak berjalan sesuai rencana. Pengaturan tempat duduk juga ikut menjadi salah satu faktor kelemahan pada siklus I ini karena transisi tempat duduk memerlukan waktu yang relatif lama. Adapun kelebihan siswa sudah mulai aktif dalam diskusi kelompok. Sehingga penulis ingin melanjutkan tahap selanjutnya.

Kolaborasi yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya pada mata pelajaran PAI tetapi juga dalam mata pelajaran lain. Penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain agar metode kooperatif tipe STAD diterapkan dalam mata pelajaran lainnya sehingga siswa termotivasi meningkatkan keaktifan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.

e. Hasil Pengamatan Siklus I

Data pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan tipe STAD. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Siklus I

Aspek yang diamati	Skor total	Jumlah siswa	Rata-rata skor	kategori
A. Memperhatikan penjelasan guru	80	38	2.10	Cukup
B. Keberanian bertanya	72		1.89	Cukup
C. Keberanian menjawab pertanyaan	68		1.79	Cukup
D. Keberanian menjawab pertanyaan	80		2.10	Cukup
E. Mengerjakan tugas	72		1.89	Cukup

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah yang ditemukan pada siklus I. Pertimbangan dan pemilihan pemecahan masalah tersebut dituangkan dalam perencanaan untuk kegiatan tindakan siklus II. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami dan dihadapi pada siklus I, maka perencanaan yang dibuat ialah penyiapan rancangan pembelajaran yang disusun bersama guru kelas yaitu:

- Penyiapan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran dan format penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- Membuat lembar observasi
- Membuat daftar kelompok belajar siswa
- Membuat lembar kerja siswa
- Sebelum memulai proses pembelajaran dengan tipe STAD terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang mekanisme pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD.
- Merancang langkah-langkah metode pembelajaran dengan alokasi waktu yang tepat
- Merancang pengaturan tempat duduk dan membantu mengorganisasi siswa dalam membentuk kelompok sehingga kekacauan pada saat transisi tempat duduk dapat diminimalkan..

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II berupa pelaksanaan tindakan dari rancangan yang sudah disiapkan pada perencanaan siklus II. Implementasi tindakan pada siklus II yang dilakukan adalah:

- 1) Guru memaparkan kepada siswa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang thaharah materi pokok pengertian hadas, macam-macam hadas dan cara mensucikannya yang dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 90 menit.
- 3) Guru membimbing siswa membentuk kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 siswa dan mengatur tempat duduk peserta agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka
- 4) Guru membagi LKS yang sudah disiapkan kepada siswa
- 5) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok
- 6) Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian guru memberi kuis kepada seluruh peserta didik
- 7) Guru memberikan tugas atau PR secara individual kepada peserta didik tentang pokok bahasan yang dipelajari.
- 8) Guru bisa membubarkan kelompok dan peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.

c. Pengamatan

Selama proses tindakan berlangsung, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan berdasarkan dan berpedoman pada format pengamatan yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi akhir pada siklus II yaitu berupa perenungan peneliti secara mendalam terhadap pengalaman mengenai kelebihan dan hambatan-hambatan pada kedua proses tindakan tersebut yang telah

dilaksanakan. Dengan mempertimbangkan semua aspek-aspek kekurangan dan kelebihan secara obyektif pada tindakan siklus II, peneliti akan merancang dan merumuskan desain pembelajaran untuk siklus berikutnya yaitu siklus III.

Pada siklus II penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD kelebihanya adalah proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Sebagian besar rencana tindakan dapat dilaksanakan dengan baik. Masalah perpindahan tempat duduk yang mengakibatkan kegaduhan telah terkendali dengan adanya pengaturan posisi tempat duduk dan dengan membimbing siswa dalam membentuk kelompok. Dalam siklus II ini siswa sudah mulai mengerti bagaimana mekanisme pembelajaran dengan menggunakan STAD sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lancar akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengatur waktu dengan lebih baik lagi. Penyampaian materi tidak harus memakan waktu lama. Dalam aktivitas belajar guru juga harus memberikan rangsangan yang lebih baik untuk meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari temannya.

Pada proses pembelajaran PAI siswa memang sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran tetapi penulis mengamati bahwa keaktifan siswa tidak terjadi pada pembelajaran mata pelajaran lainnya, hal ini diduga karna pembelajaran lainnya masih menggunakan metode klasikal sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan masukan kepada guru-guru yang lain agar metode STAD juga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran lainnya.

e. Hasil Pengamatan Siklus II

Data pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan tipe STAD. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siklus II

Aspek yang diamati	Skor total	Jumlah siswa	Rata-rata skor	kategori
A. Memperhatikan penjelasan guru	85	38	2.24	Cukup
B. Keberanian bertanya	80		2.10	Cukup
C. Keberanian menjawab pertanyaan	81		2.13	Cukup
D. Keberanian menjawab pertanyaan	83		2.18	Cukup
E. Mengerjakan tugas	83		2.18	Cukup

4. Siklus III

a. Tahap Perencanaan pada Siklus III

Perencanaan pada siklus III berupa mempertimbangkan dan memilih upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah yang telah terjadi pada siklus I dan II. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami dan dihadapi, maka perencanaan yang dibuat ialah :

- Penyiapan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran dan format penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
- Membuat lembar observasi
- Membuat daftar kelompok belajar siswa
- Membuat lembar kerja siswa

- Mempertegas rancangan alokasi waktu pembelajaran berikut antisipasi kemungkinan terjadinya pemoloran waktu.
- Merancang pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik untuk merangsang keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab.

b. Proses Tindakan pada Siklus III

Tindakan pada siklus III berupa pelaksanaan tindakan dari rancangan yang sudah disiapkan pada perencanaan siklus III. Implementasi tindakan pada siklus III yang dilakukan adalah:

- 1) Guru memaparkan kepada siswa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang thaharah materi pokok perbedaan hadas dan najis, menjelaskan pengertian mandi wajib dan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib, tata cara mandi wajib yang dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 90 menit.
- 3) Guru membimbing siswa membentuk kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 siswa dan mengatur tempat duduk peserta agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka
- 4) Guru membagi LKS yang sudah disiapkan kepada siswa
- 5) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok
- 6) Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian guru memberi kuis kepada seluruh peserta didik
- 7) Guru memberikan tugas atau PR secara individual kepada peserta didik tentang pokok bahasan yang dipelajari.
- 8) Guru bisa membubarkan kelompok dan peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.

c. Pengamatan Proses Tindakan pada Siklus III

Selama proses tindakan berlangsung, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran

dengan berdasarkan dan berpedoman pada format pengamatan yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi akhir pada siklus III ini berupa perenungan peneliti terhadap ketiga proses tindakan yang telah dilaksanakan tersebut. Dengan melihat kelebihan dan kekurangan serta peningkatan kualitas pembelajaran dari tiap-tiap siklus kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada siklus III ini secara keseluruhan proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan waktu sudah berjalan dengan baik. Dalam aktivitas pembelajaran, keberanian dan ketrampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan juga sudah mengalami peningkatan sehingga seluruh aspek masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan pelaksanaan serta pengamatan siklus III ini peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana tindakan sehingga untuk pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya dapat menggunakan rencana tindakan seperti siklus III sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri pelaksanaan tindakan kelas sampai siklus III.

e. Hasil Pengamatan Siklus III

Data pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan tipe STAD sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Siklus III

Aspek yang diamati	Skor total	Jumlah siswa	Rata-rata skor	kategori
A. Memperhatikan penjelasan guru	112	38	2.94	Baik
B. Keberanian bertanya	99		2.60	Baik

C. Keberanian menjawab pertanyaan	100		2.63	Baik
D. Keberanian menjawab pertanyaan	95		2.50	Baik
E. Mengerjakan tugas	107		2.82	Baik

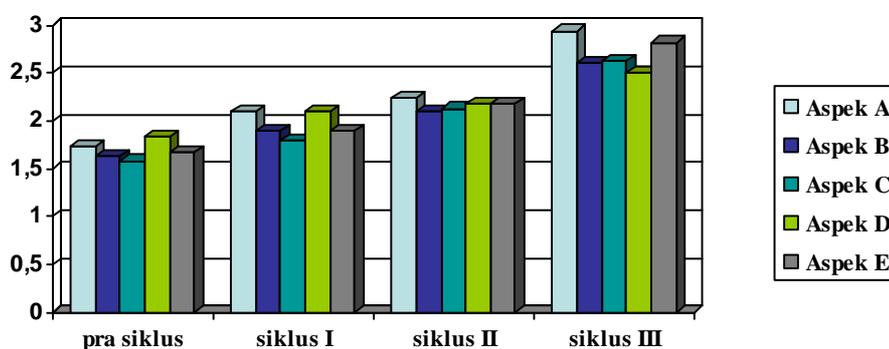
B. PEMBAHASAN

Data keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

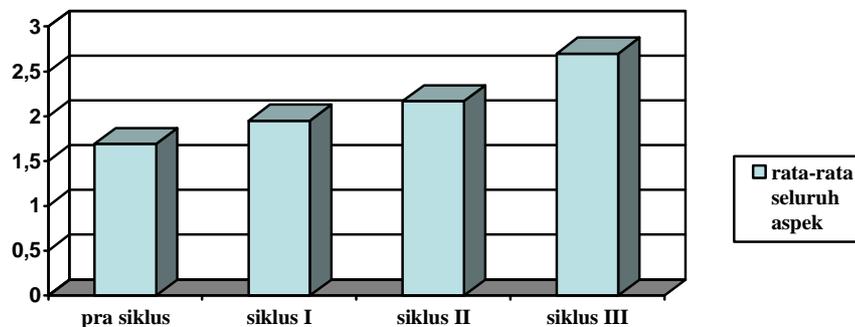
Tabel 4.4 Data Aktifitas Belajar Siswa Tiap Silus

Aspek Yang Diamatai	Skor Rata-Rata			
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
A. Memperhatikan penjelasan guru	1.74	2.10	2.24	2.94
B. Keberanian bertanya	1.63	1.89	2.10	2.60
C. Keberanian menjawab pertanyaan	1.58	1.79	2.13	2.63
D. Keberanian menjawab pertanyaan	1.84	2.10	2.18	2.50
E. Mengerjakan tugas	1.68	1.89	2.18	2.82
Skor Rata-Rata Siklus	1.69	1.95	2.17	2.70
kategori	kurang	Cukup	Baik	Baik

Grafik 4.1 Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Tiap Siklus



Grafik 4.2 Peningkatan Rata-Rata Seluruh Aspek Tiap Siklus



Berdasarkan dari paparan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 1,69. pada siklus I keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,26 poin dari dari skor 1,69 menjadi 1,95, pada siklus I ini keaktifan belajar siswa termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II keaktifan belajar siswa masih tergolong dalam kategori cukup tetapi terdapat peningkatan skor keaktifan belajar dari skor 1,95 meningkat sebesar 0,22 poin menjadi 2,17. pada siklus III keaktifan belajar siswa semakin baik dengan peningkatan skor keaktifan belajar dari skor 2,17 meningkat sebesar 0,53 poin menjadi 2,70 pada siklus III.

Tabel 4.5 Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Tiap Siklus

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor				Skor Total	Peningkatan skor (awal-akhir)	Persentase peningkatan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III			
1.	Abdul Rohman	8	10	12	15	45	7	87.5%
2.	April listiarini	10	12	13	14	49	4	50.0%
3.	Budi Utomo	8	9	11	16	44	8	100%
4.	Budiyono	9	10	12	15	46	6	66.7%
5.	Dian Nur Safitri	8	10	10	12	40	4	50.0%
6.	Dwi Ariyani	7	7	11	14	39	7	100%
7.	Edi Susanto	9	13	14	14	50	5	55.6%
8.	Eka Yuliana Sari	9	9	10	13	41	4	44.4%
9.	Ida Ayu Lestari	9	10	12	13	44	4	44.4%

10.	Ida Kurniawati	8	9	11	14	42	6	75.0%
11.	Ika Wulandari	10	12	12	13	47	6	60.0%
12.	Joko Agus Susilo	8	11	12	14	45	6	75.0%
13.	Lilik Hikmatul F	9	9	10	10	38	1	11.1%
14.	M. Afifudin	7	8	10	13	38	6	85.7%
15.	M. Ardiyanto	10	10	11	13	44	3	30.0%
16.	Muhammad Soddiq	6	6	7	10	29	4	66.7%
17.	Mukhamad Radiyanto	7	7	9	11	34	4	57.1%
18.	Munasaroh	9	10	12	14	45	5	55.6%
19.	Nikmatul Hikmah	8	10	10	13	41	5	62.5%
20.	Nur Editya	8	10	10	13	41	5	62.5%
21.	Nur Khamidah	8	8	10	16	42	8	100%
22.	Nurul Huda	8	8	9	13	38	5	62.5%
23.	Rubaiyah	9	10	10	14	43	5	55.6%
24.	Ru'ul Muliana Fitri	11	13	13	16	53	5	45.5%
25.	Sabilur Rozak	9	11	11	14	45	5	55.6%
26.	Saifullah	9	10	11	14	44	5	55.6%
27.	Sis Rahayu	9	12	12	14	47	5	55.6%
28.	Siti Jamilatun Nisak	8	9	10	13	40	5	62.5%
29.	Siti Rochmayanti	10	12	12	15	49	5	50.0%
30.	Siti Rozikah	9	10	11	12	42	3	33.3%
31.	Siti Sholikhah	9	12	12	17	50	8	88.9%
32.	Siti Yatin Komsatun	7	9	11	14	41	7	100%
33.	Slamet Santoso	9	10	10	11	40	2	22.2%
34.	Sri Wayanti	7	7	8	12	34	5	71.4%
35.	Ulyatut Tadzkiroh	9	10	10	14	43	5	55.6%
36.	Vita Ni'mah	8	10	11	14	43	6	75.0%
37.	Wahyu Bagus Syaputra	8	10	11	11	40	3	37.5%
38.	Septa Irwandi	8	9	11	15	43	7	87.5%